



um
The Learning
University



Kliping Berita UM

Jawa Pos Radar Malang 10 Juli 2017

UB-UM Jadi Tuan Rumah MTQ Mahasiswa Nasional

MALANG KOTA - Universitas Brawijaya (UB) dan Universitas Negeri Malang (UM) mendapat kehormatan untuk menjadi tuan rumah Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional (MTQMN) XV tahun ini. Kedua perguruan tinggi negeri (PTN) itu menargetkan lebih dari 3.000 peserta pada kegiatan yang digelar 28 Juli hingga 3 Agustus mendatang ini.

Ketua Panitia MTQMN XV Akhmad Muwafik Saleh menyatakan, kegiatan yang diadakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) ini rutin dilakukan dua tahun sekali. Pesertanya adalah para mahasiswa dari perguruan tinggi se-Indonesia. "Prediksinya,

bakal ada lebih dari 3.000 peserta dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia," katanya.

Menurut dia, sampai saat ini, sudah ada 278 perguruan tinggi yang mendaftar. Terdiri dari 2.011 peserta dan 345 *official*. Terdapat 13 bidang lomba yang akan dilombakan, tujuh bidang lomba dilaksanakan di UB dan enam bidang lomba lainnya dilaksanakan di UM. "Untuk perguruan tinggi keagamaan, hanya boleh ikut tiga cabang lomba," jelas Muwafik.

Adapun bidang lomba yang akan dilombakan pada MTQMN XV, yakni Musabaqah Tilawatil Quran, Musabaqah Terkil Quran, Musabaqah Qiraah Sabah, Musabaqah Fahmil Quran, hizlil

5 dan 10 juz, debat kandungan Alquran (bahasa Inggris), lomba karya tulis Alquran, dan lain-lain.

Mengingat kegiatan ini merupakan ajang besar, pihak UB-UM telah mempersiapkan segala sesuatu agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan meriah. Selain itu, panitia telah mempersiapkan penginapan bagi para peserta yang bertempat di Ma'had Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN Malik) Malang.

Pada ajang tersebut, juga terdapat kegiatan pendukung, mulai *talkshow*, hingga ada pemecahan rekor Museum Rekor Dunia Indonesia (Muri), yaitu khataman Alquran 24 jam nonstop selama 7 hari.

"Rencananya dibuka langsung oleh presiden RI. Selain itu, Yusuf Mansur pun sudah menyanggupi untuk datang," tambahnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Panitia MTQMN XV Drs Yusuf Harufi MFI menyatakan, kegiatan pendukung juga mendapatkan perhatian agar gelaran berlangsung meriah. Sebab, gelaran ini dihadiri mahasiswa dari seluruh Indonesia. "UM menyiapkan panggung terbuka di lapangan parkir sentral Graha Cakrawala untuk pusat acara pendukung," katanya.

Panggung itu akan diramaikan oleh bazar, pameran, serta tidak akan pernah sepi dengan kegiatan. "Dari awal sudah ada bazar dan pameran yang diikuti 60 stan dari internal dan luar

UM. Pada 29 Juli, juga akan ada lomba Muslim in Style yang mendatangkan desainer Agus Sunandar sebagai juri," jelas dosen Sastra Arab UM itu.

Gelaran MTQMN XV diperkirakan menghabiskan dana Rp 12 miliar. Sementara itu, anggaran dana dari Kemristekdikti hanya berkisar Rp 3,5 miliar. "Kami ingin, kegiatan ini menjadi sebuah awal untuk membunikan Alquran di kampus. Sayang bila kegiatan ini tidak memiliki makna," ujarnya.

Yusuf menambahkan, tim MTQ UM ternyata sudah dua kali berturut-turut meraih juara umum MTQMN. Yakni, pada 2013 di Universitas Andalas Padang dan 2015 di Universitas Indonesia. (viq/c3/lid)

